

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada hakekatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan dalam sejarah peradaban anak manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dan akan terus berjalan semenjak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan.¹ Sementara itu menurut Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30, bahwa pendidikan keagamaan bermaksud mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranannya sebagai pemeluk agama yang benar-benar memadai.²

Aspek-aspek yang terdapat dalam pendidikan salah satunya adalah pendidik. Pendidik atau guru menurut Sisdiknas No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bab 1 pasal 1, berbunyi : Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pembelajaran. Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang sangat

¹ Benni setiawan, *Agenda pendidikan Nasional : Analisis pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2008), hlm. 11.

² Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam fakta teoritis,filosofi dan aplikatif normatif*, hlm.59

³ *Sisdiknas* No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* Bab 1 pasal , (Surabaya : Wacana Intelektual, 2009) hlm. 10

penting dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Sehingga dalam peningkatan mutu pendidikan Indonesia kembali kepada proses belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran berintikan pada interaksi anatar guru dan siswa sebagai makna utama. Proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang efektif.

Dalam proses pembelajaran siswa cenderung tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru. Kondisi seperti ini menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi. Hal tersebut terjadi pada seluruh mata pelajaran, terutama Pendidikan Agama Islam. Hal ini di buktikan dengan adanya siswa *ngobrol* dengan teman sebangkunya, *mengantuk*, dan *asyik* bermain sendiri yang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran.⁴ Selain itu siswa menceritakan bahwa cara mengajar guru hanya ceramah dan siswa di suruh menulis dan mendengarkan.⁵ Untuk memperbaiki mutu dan kualitas pembelajaran yang membosankan, maka pada pelaksanaannya dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Salah satunya adalah melalui metode *tandur*. Metode *tandur* merupakan strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk membantu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau derajat resiko pribadi.

Tandur merupakan kerangka perencanaan Quantum Teaching. Singkatan dari : Tumbuhkan, Alami, Namai , Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Melalui

⁴ Observasi di Kelas 10 TKJ tanggal 23 Nopember 2019 Pukul 09.45 WIB.

⁵ Wawancara dengan Vera Yogi Oktaviana dan Titi Sukawati tanggal 23 Nopember 2019 Pukul 10.15 WIB.

metode ini siswa akan diajak belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, mereka mengalami pembelajaran berlatih, menjadikan isi pelajaran nyata bagi mereka sendiri dan mencapai kesuksesan.

Metode *tandur* ini di terapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin. Sekolah menengah kejuruan Sabilul Muttaqin adalah Salah satu Sekolah swasta di Kecamatan Sumberrejo. Sistem pembelajaran di sekolah ini dilakukan di dalam dan di luar kelas. Dalam proses pembelajaran didalam kelas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin berusaha membuat pembelajaran menjadi tumbuh hidup dan menarik.⁶ Sesuai kemampuan guru sebagai sosok yang dekat dengan siswa harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan professional. Mengingat ada sebagian siswa yang kurang optimal dalam menyerap materi yang diberikan, guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran juga mempunyai peran yang cukup besar dalam mempengaruhi siswa.

Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti ingin mengangkat Judul tentang Implementasi Metode “*tandur*” Dalam Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro.

⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Arofiq selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK tanggal 23 Nopember 2019 Pukul 10.00 WIB.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Metode *tandur* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro ?
2. Bagaimana upaya Implementasi Metode *tandur* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses implementasi Metode *tandur* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui upaya implementasi Metode *tandur* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

- b. Manfaat bagi guru

Membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperkaya metode pembelajaran, dan

keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Manfaat bagi siswa

Pembelajaran dengan metode *tandur* dapat dijadikan pedoman untuk menumbuhkan motivasi belajar dan memberi suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam mengembangkan kemampuan menulis.

e. Manfaat bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan metode *tandur*.

f. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah yang ditunjang oleh keberhasilan prestasi siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup skripsi ini. Adapun ruang lingkup yang dibahas yaitu mengenai bagaimana implementasi metode *tandur* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung sumberrejo Bojonegoro dan mengetahui kendala dan solusi

implementasi metode *tandur* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung.

1. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin. Peneliti mengambil 5 siswa, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan juga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Metode *tandur* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin.

3. Tempat Penelitian

Wilayah atau tempat penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dalam skripsi ini, penulis akan paparkan sekilas tentang sistematika penulisan dalam skripsi ini dengan menggunakan system sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yaitu berisi tentang : Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, yaitu berisi tentang : Pengertian Metode *tandur* dan pengertian Pendidikan Agama Islam.

Bab III Metode Penelitian, yaitu berisi tentang : Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yaitu berisi tentang : Dekripsi teori, penyajian dan Analisa data.

Bab V Penutup, yaitu berisi tentang : Kesimpulan, saran, daftar pustaka, biodata Peneliti, dan lampiran-lampiran.

G. Keaslian Penelitian

Dalam bagian ini, disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian yang terdahulu. Maka, bagian ini akan di jelaskan melalui gambaran tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

No.	Nama peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
1.	Titin Puji Astuti, Pengaruh Model	Variabel Bebas Atau	Variabel Terikat Atau	Penelitian yang dilaksanakan

	Pembelajaran <i>Tandur</i> (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasi,Ulangi, Dan Rayakan) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Peserta didik Kelas VII SMP. (Lampung, 2018)	<i>independen</i> <i>variable</i> Sama, Yaitu Tentang Model Pembelajaran <i>Tandur</i> bagi peserta didik.	(<i>Dependent</i> <i>Variabel</i>) Yaitu Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Peserta didik Kelas VII SMP dan Lokasi Penelitian Juga Berbeda .	Fokus Terhadap Model Pembelajaran <i>Tandur</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Peserta didik.
2.	Agustin Ernawati, Model Pembelajaran	Pembahasan Dalam Kajian Teori Sama	Objek Kajiannya Interaksi	Penelitian yang dilaksanakan Fokus Terhadap

	<p><i>Tandur</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Aji Barang Kabupaten Banyumas. (Purwokerto,2014)</p>	<p>Yaitu Tentang Dampak Model Pembelajaran <i>Tandur</i>.</p>	<p>siswa MI dan Lokasi Penelitian Juga Berbeda.</p>	<p>Model Pembelajaran <i>Tandur</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 01 Darmakradenan Kecamatan Aji Barang Kabupaten Banyumas.</p>
3.	<p>Triyani, Model Pembelajaran <i>Tandur</i> (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasi,Ulangi, Dan Rayakan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa MTS YAPI</p>	<p>Variabel Pertama Dari Penelitian Ini Sama, Yaitu Tentang Model Pembelajaran <i>Tandur</i> (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasi,Ul</p>	<p>Objek Kajian Penelitian Ialah Tentang Hasil Belajar dan Lokasi Penelitian Juga Berbeda</p>	<p>Penelitian yang dilaksanakan Fokus Terhadap Model Pembelajaran <i>Tandur</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa MTS YAPI PAKEM Sleman</p>

	PAKEM Sleman Yogyakarta. (Yogyakarta, 2014)	angi, Dan Rayakan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.		Yogyakarta
--	---	--	--	------------

Sedangkan peneliti sendiri tertarik untuk mengambil judul Implementasi Metode *tandur* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro. Yang membedakan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada tempat dan waktu serta variabel penelitian.

H. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang tergantung dalam judul penelitian sebagai berikut :

a. Implementasi

Merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.⁷

⁷ Nurdin Usma, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hal. 70.

b. Metode *tandur* ,

Metode *tandur* adalah sebuah kerangka perancangan pembelajaran quantum yang dinamakan *tandur*, yang singkatan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demostrasikan, Ulangi, Rayakan.⁸

c. Pendidikan Agama Islam

Suatu rangkaian sistematis, terencana, dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan nilai-nilai yang didasarkan kepada Al-qur'an dan Hadits dalam semua dimensi kehidupan.⁹

Dengan demikian, yang dimaksud dengan Implementasi Metode *tandur* Pendidikan Agama Islam ialah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana pembelajaran yang menggunakan metode *tandur* dalam proses belajar pengajar dalam mengkaji ilmu di bidang Pendidikan Agama Islam.

Implementasi Metode *tandur* dalam penelitian ini ialah penerapan metode *tandur* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro. Metode *tandur* mempunyai keunggulan apabila digunakan semaksimal mungkin. Dengan metode *tandur* ini memastikan bahwa mereka mengalami pembelajaran berlatih, menjadikan isi pelajaran nyata bagi mereka sendiri dan mencapai sukses.

⁸ Dr. Rusman, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran pengembangan profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo), hlm. 95

⁹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amza, 2013), hlm. 33.